

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam meneliti suatu permasalahan diperlukan metode yang terstruktur untuk memberikan informasi yang sesuai menurut aspek keilmuan dan untuk memudahkan para pembaca. Metode penelitian hukum artinya ilmu tentang cara melakukan penelitian hukum dengan teratur (sistematis).¹

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang dipakai adalah jenis penelitian *gender* ialah penelitian dengan topik penelitian berkaitan dengan relasi antara perempuan dan laki-laki dalam berbagai aspek kehidupan. Penelitian *gender* pada penelitian metode feminisme yang mempunyai fokus pada perempuan dari aspek metode, metodologi, dan epistemologi. Jadi, penelitian yang dimaksud dengan penelitian *gender* melibatkan perempuan dan laki-laki pada aspek metode, metodologi, dan epistemologi untuk menganalisis permasalahan yang terjadi secara objektif.²

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian lapangan (*field reserch*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi, yaitu suatu penelitian yang cermat yang dilakukan dengan jalan langsung terjun ke lapangan.³

Hal ini untuk mempelajari, membuka dan mengerti apa yang terjadi di lapangan dalam suatu aspek kehidupan sosial yang untuk selanjutnya dipaparkan dan dianalisis dengan perspektif kesetaraan *gender* secara deskriptif–kualitatif untuk mendapatkan gambaran yang utuh mengenai nilai-nilai hak dan kewajiban

¹ Abdul Kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum* (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2004). 57

² Rahayu Relawati, *Konsep dan Aplikasi Penelitian Gender* (Bandung: CV Muara Indah, 2011). 23-38

³ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007). 42

suami-istri serta bagaimana pentingnya pendidikan dalam pengembangan diri pada perempuan yang telah berkeluarga yang dianut dan diyakini oleh dosen IAIN Madura.⁴

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Sebelum mengambil dan menganalisis data, maka pertama yang harus dilakukan oleh peneliti adalah mengetahui obyek penelitian dengan cara menentukan waktu dan lokasi penelitian kapan dan dimana peneliti akan melakukan penelitian. Untuk itu penelitian akan dilakukan pada tahun 2020, dengan tempat penelitian yang ditentukan secara sengaja, yaitu di IAIN Madura jl. Raya panglegur km 04 Kabupaten Pamekasan. Alasan pemilihan lokasi penelitian tersebut karena terdapat beberapa dosen IAIN Madura yang memberi kesempatan belajar pada isterinya ke jenjang pendidikan lebih tinggi, yakni Strata 2 (S2) dan Starata 3 (S3).

3. Sumber Data

Adapun sumber data yang dikumpulkan dikategorikan menjadi dua bagian yaitu, data primer dan data sekunder;

a. Data Primer

Yakni pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian atau objek yang diteliti atau data yang diperoleh. Sumber data primer diperoleh dari 6 pasang suami-istri yang terdiri dari suami (dosen IAIN Madura) beserta istri sebagai informan utama.

⁴ Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian hukum Normatif dan Empiris* (Depok: Prenadamedia Group, 2018). 152

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah semua data yang berhubungan dengan kajian yang dibahas selain dari data primer yang disebutkan diatas, baik berupa buku, beberapa perundang-undangan mengenai hak dan kewajiban suami istri di Indonesia yakni KHI dan UUP, hasil penelitian yang berwujud laporan, jurnal, artikel-artikel dalam media massa ataupun elektronik yang berada dalam situs-situs internet dan data lain yang terjadi di lapangan yang relevan guna membantu persoalan dalam kajian penelitian ini.

4. Prosedur pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan agar peneliti memperoleh data yang akurat dan lengkap dalam penelitian ini, sehingga hal yang harus dilakukan terlebih dahulu oleh peneliti ialah prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah observasi non partisipan. dimana peneliti tidak menjadi pelaku terhadap objek yang diteliti, dengan demikian peneliti dapat mempertahankan objektivitas dalam pengamatannya.

Adapun objek yang peneliti amati adalah pengamatan mengenai pelaksanaan pemenuhan hak *Thalabul 'ilm* bagi istri dosen IAIN Madura dan aktivitas istri dalam menjalankan multi perannya sebagai istri, ibu serta pelajar, aktivitas suami saat menggantikan peran istri. Hal ini dilakukan agar peneliti mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, dengan begitu peneliti akan dapat pandangan yang menyeluruh.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan dan penggunaan lebih fleksibel daripada wawancara. Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan

Pada konteks ini, peneliti berperan sebagai pewawancara yang akan mewawancarai pihak yang berkenaan dengan kajian penelitian ini yakni istri dan suami (dosen IAIN Madura) yang memberikan kesempatan belajar pada istrinya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non-probability sampling dengan Saturation Sampling atau yang biasa disebut dengan sampling jenuh, pemilihan teknik tersebut karena penelitian ini merupakan penelitian dengan data informan yang tertuju.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi untuk mendukung dan melengkapi data yang sudah diperoleh sehingga diperoleh data yang benar-benar valid. Adapun dokumen-dokumen yang dikumpulkan ialah foto aktivitas istri dosen dalam menjalani multi perannya sebagai istri, ibu dan pelajar dan foto aktivitas suami-istri pada saat berbagi peran dalam rumah tangganya, foto kampus, beserta foto bersama keluarga

dalam prosesi wisuda (bagi yang sudah lulus) dan Kartu Pelajar (bagi yang masih belajar).

Hal ini akan sangat membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data, serta dalam menyusun teori dan melakukan validitas data.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan ialah, *Gender Framework analysis* (GFA) dari Harvard, tahapan-tahapan analisis diuraikan pada bagian berikut;

Analisis *gender* metode harvard ialah suatu analisis yang dipakai untuk melihat suatu profil *gender* dari suatu kelompok sosial dan peran *gender* dalam proyek pembangunan, yang mengutarakan perlunya tiga komponen dan interelasi satu sama lain yaitu, profil aktivitas, profil akses, dan profil kontrol.⁵

Profil aktivitas yang dimaksud ialah berdasarkan pada pembagian kerja gender yang memuat daftar tugas perempuan dan laki-laki, aktivitas yang disini dikelompokkan menjadi aktivitas produktif dan aktivitas reproduktif/rumah tangga.⁶ Berikut tabel kerangka analisis harvard profil aktifitas:

Tabel 2.1
Kerangka analisis harvard
Profil aktivitas

NO	Nama kegiatan	Laki-laki/suami	Perempuan/istri
	A. Aktifitas produktif		
	1. Bekerja diluar rumah		
	2. Pengelolaan keuangan keluarga		
	3. Paid works		
	B. Aktifitas reproduktif		

⁵ Trisakti Handayani dan Sugiarti, *Konsep dan Teknik Penelitian Gender* (Malang: UMM Press, 2002). 170

⁶ Ibid. 171

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merawat pakaian 2. Menyiapkan makanan 3. Merawat/mengasuh anak 4. Mengatur pendidikan anak 5. Rapikan / perbaikan rumah <p>C. Aktifitas sosial-kemasyarakatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota kelompok/organisasi/risan 2. Pertemuan kelompok/organisasi/risan 		
--	---	--	--

Adapun yang dimaksud profil akses terlihat dari adanya perbedaan akses antara laki-laki dan perempuan terhadap sumberdaya baik itu sumberdaya produktif maupun sumberdaya alam, yang memuat daftar pertanyaan perempuan/laki-laki memperoleh sumberdaya apa ? dan perempuan/ laki-laki menikmati apa ?⁷. Berikut tabel kerangka analisis harvard profil akses:

Tabel 2.2
Kerangka analisis harvard
Profil akses

NO	A. Sumberdaya	Laki-laki/suami	Perempuan/istri
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan keluarga 2. Peralatan 3. Tenaga kerja 4. Pendidikan 		
	B. Manfaat		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan 2. Pemihakan kekayaan 3. Pendidikan 		

Sedangkan yang dimaksud dengan profil kontrol terlihat dari adanya hubungan kuasa yang timpang antara laki-laki dan perempuan, biasanya terdiri

⁷ Ibid. 171

dari faktor-faktor yang berpengaruh dan mengakibatkan pada adanya pembagian kerja suatu masyarakat tersebut.⁸ Berikut tabel kerangka analisis harvard profil kontrol:

Tabel 2.3
Kerangka analisis harvard
Profil kontrol

NO	C. Sumberdaya	Laki-laki/suami	Perempuan/istri
	1. Pendapatan keluarga 2. Peralatan 3. Tenaga kerja 4. Pendidikan		
	D. Manfaat		
	1. Pendapatan 2. Pemihakan kekayaan 3. Pendidikan		

Kelompok sosial disini adalah keluarga dosen IAIN Madura yang dianalisis dalam hal aktivitas, akses, kontrol. Aktivitas yang dianalisis melibatkan laki-laki dan perempuan dalam aktivitas domestik dan aktivitas produktif. Akses dan kontrol yang dilihat ialah yang terkait dengan manfaat pemenuhan kewajiban suami terhadap hak istri dalam bidang *thalab al 'ilm*.

6. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang ditempuh oleh peneliti dalam penelitian ada tiga tahapan, yaitu: tahap prapenelitian, proses penelitian dan tahap penyusunan laporan.

a. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan di antaranya rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan

⁸ Ibid. 172

lapangan, memilih informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan mengantisipasi persoalan ketika penelitian.

b. Tahap Proses penelitian

Tahap Proses penelitian diawali dengan memasuki lapangan, dalam hal ini peneliti langsung terjun kelokasi penelitian untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Baik itu data primer ataupun data sekunder.

c. Tahap Penyusunan laporan

Di dalam tahap penyusunan laporan ini memuat tentang kerangka dan isi laporan penelitian. Adapun cara dan metodenya harus disesuaikan dengan pedoman pembuatan laporan penelitian yang diatur oleh IAIN MADURA.